

LAMPIRAN - LAMPIRAN



LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan kepada Kepala Sekolah, Empat Guru, dan beberapa siswa di SDN 5 Akar-akar. Kemudian data yang diperoleh adalah peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah baik dalam pembelajaran di kelas ke para siswa didik. Adapun pedoman wawancara kepala sekolah sebagai peran dan tugasnya adalah sebagai berikut:

A. Wawancara Peran dan Tugas Kepala Sekolah

1. Pertanyaan Wawancara Peran dan Tugas Kepala Sekolah sebagai Educator (Pendidik), yaitu:
 - a. Bagaimana cara Ibu kepala dalam menerapkan pendidikan mental di sekolah ini?
 - b. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada guru dan siswa di sekolah ini?
 - c. Apa yang Ibu lakukan untuk membentuk mental siswa agar memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup?
 - d. Bagaimana Ibu mengatasi masalah dalam kesulitan siswa di sekolah ini?
 - e. Apa peran olahraga dalam kegiatan fisik dalam program pendidikan di sekolah ini?
 - f. Apa saja kegiatan seni yang disediakan di sekolah ini untuk mendukung pengembangan artistik siswa?

2. Pertanyaan Wawancara Peran dan Tugas Kepala Sekolah sebagai Manager, yaitu:

- a. Bagaimana proses Ibu dalam memimpin dan mengarahkan para guru agar tetap melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah?
- b. Apa langkah-langkah Ibu ambil untuk memastikan semua anggota sekolah memahami dan komitmen terhadap tujuan sekolah?
- c. Apa strategi Ibu dalam memastikan pengelolaan anggaran sekolah yang efisien dan tepat guna?
- d. Bagaimana Ibu memotivasi guru dan staf untuk terus bekerja keras dalam mencapai tujuan sekolah, terutama dalam menghadapi tantangan?

3. Pertanyaan Wawancara Peran dan Tugas Kepala Sekolah sebagai Administrator?

- a. Bagaimana cara Ibu menangani masalah administrasi terkait dengan absensi keterlambatan siswa?
- b. Bagaimana cara Ibu memantau perkembangan akademik siswa secara administrasi?
- c. Bagaimana cara Ibu mengelola sarana-prasarana pendidikan di sekolah ini?
- d. Bagaimana cara ibu berkoordinir dengan pihak terkait dalam pengelolaan sarana prasarana?

4. Pertanyaan Wawancara Peran dan Tugas Kepala Sekolah sebagai Innovator?

- a. Bagaimana cara Ibu dalam melaksanakan gagasan baru dalam hal KBM di Sekolah?
 - b. Bagaimana cara agar tetap kreatif dalam membina para guru di sekolah?
 - c. Bagaimana kemampuan Ibu dalam mengatur lingkungan kerja agar tetap kondusif?
5. Pertanyaan Wawancara Peran dan Tugas Kepala Sekolah sebagai Motivator?
- a. Apa saja motivasi Ibu kepada para guru agar tetap semangat dalam bekerja di sekolah?
 - b. Bagaimana cara Ibu agar siswa tetap disiplin dan rajin masuk sekolah dengan kemauan sendiri?
6. Pertanyaan Wawancara Peran dan Tugas Kepala Sekolah sebagai Supervisor?
- a. Bagaimana cara Ibu membantu para guru kesukaran dalam mengajar?
 - b. Bagaimana cara Ibu Membantu guru memperkaya pengalaman belajar sehingga suasana mengajar dapat menggembirakan anak didik?
 - c. Bagaimana cara Ibu Memperluas pengalaman guru-guru di sekolah?
7. Pertanyaan Wawancara Peran dan Tugas Kepala Sekolah sebagai Pemimpin atau Leader?
- a. Bagaimana cara Ibu agar tetap percaya diri dalam memimpin semua para guru dan murid di sekolah ini?

B. Wawancara Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 5 Akar-akar.

- a. Apa saja langkah-langkah yang telah diambil untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 5 Akar-akar?
- b. Bagaimana kepala sekolah melibatkan guru dan staf dalam upaya peningkatan mutu pendidikan?
- c. Apa tantangan utama yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- d. Apa kebijakan-kebijakan utama yang telah diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 5 Akar-akar?
- e. Adakah program atau kegiatan khusus yang difokuskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti pelatihan guru, program remedial, atau penguatan kurikulum?
- f. Bagaimana kepala sekolah memastikan program-program tersebut berjalan dengan efektif?

C. Wawancara Kepala Sekolah apa Kendala-kendala dalam meningkatkan Pendidikan di SDN 5 Akar-akar.

- a. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru di SDN 5 Akar-akar?
- b. Apakah ada kesulitan dalam merekrut atau mempertahankan guru yang berkualitas? Jika ya, bagaimana cara Anda menghadapinya?

- c. Bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa setiap guru memiliki akses ke pelatihan dan pengembangan profesional yang memadai?
- d. Apakah ada masalah terkait dengan kesejahteraan atau motivasi guru yang mempengaruhi kualitas pengajaran di sekolah?
- e. Bagaimana cara Anda mendukung guru dalam menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran di kelas?





LAMPIRAN
TEKS WAWANCARA
PERAN KEPALA SEKOLAH

1. Peran Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai Edukator

Pewawancara:

Selamat pagi, Ibu. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berbicara dengan kami. Kami ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana Ibu menerapkan pendidikan mental di sekolah ini. Bisa Ibu jelaskan apa yang dimaksud dengan pendidikan mental yang diterapkan di sini?

Kepala Sekolah:

Selamat pagi, terima kasih juga telah mengunjungi sekolah kami. Pendidikan mental bagi kami lebih dari sekadar aspek akademik. Ini berkaitan dengan pengembangan karakter, ketahanan mental, dan kesiapan emosional siswa dalam menghadapi tantangan di kehidupan sehari-hari. Kami ingin siswa tidak hanya unggul dalam pelajaran, tetapi juga tangguh secara mental, mampu mengelola stres, dan memiliki empati serta rasa tanggung jawab.

Pewawancara:

Itu sangat menarik, Ibu. Lalu, bagaimana Ibu dan tim pendidik di sini menerapkan pendidikan mental dalam kegiatan sehari-hari?

Kepala Sekolah:

Kami memulai dengan menanamkan nilai-nilai positif melalui pembiasaan sehari-hari. Setiap pagi, sebelum pelajaran dimulai, kami mengadakan sesi pembinaan karakter yang melibatkan guru dan siswa. Kami juga memiliki program spesial seperti “Kelas Kepemimpinan” yang bertujuan untuk melatih siswa dalam hal pengambilan keputusan, mengatasi konflik, dan berkomunikasi secara efektif.

Selain itu, kami mengadakan sesi konseling bagi siswa yang mengalami masalah emosional atau kesulitan dalam belajar.

Pewawancara:

Apakah ada pendekatan khusus yang digunakan untuk membantu siswa mengatasi tekanan atau stres, terutama di tengah tantangan akademik yang mungkin mereka hadapi?

Kepala Sekolah:

Tentu. Salah satu pendekatan yang kami terapkan adalah teknik mindfulness dan meditasi sederhana. Setiap minggu, kami mengalokasikan waktu untuk sesi relaksasi, di mana siswa bisa belajar untuk menenangkan pikiran mereka. Kami juga mengajarkan keterampilan manajemen stres melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga dan seni. Semua ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keseimbangan antara tubuh dan pikiran.

Pewawancara:

Itu luar biasa, Ibu. Bagaimana peran guru dalam mendukung pendidikan mental siswa di sekolah ini?

Kepala Sekolah:

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan mental. Mereka tidak hanya mengajar mata pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai model perilaku dan pemberi dukungan emosional. Kami melatih para guru untuk dapat mengenali tanda-tanda stres atau masalah mental pada siswa. Selain itu, kami juga mengadakan pelatihan tentang kecerdasan emosional agar guru dapat mendekati siswa dengan cara yang lebih memahami dan lebih manusiawi.

Pewawancara:

Apakah Ibu merasa ada tantangan dalam menerapkan pendidikan mental di sekolah ini? Bagaimana Ibu menghadapinya?

Kepala Sekolah:

Tentu, ada tantangan yang kami hadapi, terutama dalam hal pengintegrasian pendidikan mental dengan kurikulum akademik yang sudah padat. Namun, kami berusaha menyelaraskan keduanya dengan menciptakan ruang untuk kegiatan yang mendukung mental dan emosional siswa tanpa mengorbankan kualitas akademik. Tantangan lain adalah mengubah pola pikir orang tua dan masyarakat, yang kadang lebih fokus pada hasil akademis saja. Oleh karena itu, kami aktif mengadakan seminar dan workshop untuk orang tua tentang pentingnya pendidikan mental bagi perkembangan anak.

Pewawancara:

Selamat pagi, Ibu. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berbincang dengan kami. Kami ingin tahu lebih banyak tentang bagaimana Ibu menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada guru dan peserta didik di sekolah ini. Bisa Ibu jelaskan bagaimana cara Ibu menerapkannya?

Kepala Sekolah:

Selamat pagi, terima kasih juga telah mengunjungi sekolah kami. Di sini, kami percaya bahwa pendidikan tidak hanya soal transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter. Nilai-nilai moral dan etika adalah fondasi dari pembentukan karakter siswa, serta profesionalisme bagi guru. Kami mencoba menanamkan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kegiatan di sekolah, baik

melalui pembelajaran formal maupun interaksi sehari-hari.

Pewawancara:

Menarik sekali, Ibu. Bisa Ibu jelaskan lebih lanjut tentang bagaimana cara Ibu menanamkan nilai moral dan etika kepada guru-guru di sekolah ini?

Kepala Sekolah:

Tentu. Bagi kami, guru adalah teladan pertama bagi siswa, jadi sangat penting bagi mereka untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai moral dan etika. Kami memulai dengan memberikan pelatihan rutin tentang profesionalisme, etika mengajar, dan pentingnya menjadi contoh yang baik di mata siswa. Di samping itu, kami juga mengadakan diskusi tentang bagaimana cara mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat dalam setiap pelajaran yang mereka ajarkan.

Kami juga selalu menekankan pentingnya komunikasi yang baik dengan siswa dan orang tua, serta menghindari perilaku yang dapat merusak reputasi sekolah. Setiap guru diharapkan untuk memberikan contoh nyata melalui tindakan mereka dalam keseharian. Kami mengajak guru untuk selalu berperilaku jujur, adil, dan bijaksana, terutama dalam menyelesaikan konflik atau menghadapi situasi yang menantang.

Pewawancara:

Tentu, karena guru adalah panutan utama bagi siswa. Bagaimana dengan peserta didik? Apa yang Ibu lakukan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada mereka?

Kepala Sekolah:

Untuk siswa, kami mulai dengan menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-nilai moral dan etika. Setiap hari kami memulai kegiatan di sekolah dengan apel pagi di mana kami menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. Kami menekankan pentingnya sikap saling menghormati, kejujuran, kerjasama, serta disiplin. Selain itu, kami memiliki program penguatan karakter melalui mata pelajaran khusus yang mengajarkan etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana bersikap baik kepada teman, guru, dan orang tua.

Kami juga sering mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan karakter, seperti kegiatan sosial, bakti sosial, dan program kepemimpinan. Dalam kegiatan ini, siswa dilatih untuk bekerja sama, mengatasi perbedaan, dan menunjukkan empati kepada sesama. Kami percaya bahwa pendidikan moral yang baik harus dilandasi dengan pengalamannya, bukan hanya teori.

Pewawancara:

Itu sangat luar biasa, Ibu. Bagaimana Ibu memastikan bahwa nilai-nilai tersebut benar-benar diinternalisasi oleh siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka?

Kepala Sekolah:

Kami percaya bahwa internalisasi nilai-nilai moral dan etika harus dimulai dari hal yang sederhana dan dilakukan secara konsisten. Salah satunya adalah dengan membiasakan sikap dan perilaku positif. Setiap kali siswa menunjukkan perilaku yang baik, seperti membantu teman, menghormati guru, atau menyelesaikan tugas dengan jujur, kami memberikan apresiasi dan pujian. Kami juga melibatkan

mereka dalam diskusi tentang nilai-nilai yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

Selain itu, kami memiliki sistem pengawasan dan penguatan yang berjalan secara terus-menerus, baik melalui guru, wali kelas, maupun pihak manajemen sekolah. Jika ada siswa yang menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai tersebut, kami melakukan pendekatan secara bijaksana untuk membantu mereka memahami dan memperbaiki sikapnya. Kami percaya bahwa dengan konsistensi dan pendekatan yang penuh kasih, nilai-nilai moral akan tumbuh dalam diri mereka.

2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai Manager

Pewawancara

Selamat pagi, Ibu Kepala Sekolah. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berbicara dengan kami. Kami ingin tahu lebih banyak tentang bagaimana Ibu memimpin dan mengarahkan para guru di SDN 5 Akar-akar agar tetap melaksanakan tugas-tugas mereka dengan baik. Bisa Ibu jelaskan sedikit tentang pendekatan Ibu dalam memimpin sekolah ini?

Kepsek:

Selamat pagi. Terima kasih juga telah memberi kesempatan untuk berbagi pengalaman. Dalam memimpin sekolah, saya selalu berusaha untuk menciptakan komunikasi yang terbuka dan saling menghargai antara saya dan para guru. Saya

percaya bahwa setiap guru memiliki potensi yang luar biasa, dan tugas saya adalah memberikan dukungan serta arahan yang jelas agar mereka dapat bekerja dengan semangat dan sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah.

P:

Itu sangat baik, Ibu. Lalu, bagaimana Ibu memastikan bahwa setiap guru memahami tugas-tugas mereka dan tetap melaksanakannya dengan baik?

K:

Pertama, saya memastikan bahwa tugas-tugas guru sudah jelas dan terstruktur dengan baik sejak awal tahun ajaran. Kami memiliki rapat rutin di awal semester untuk membahas rencana pembelajaran dan target-target yang harus dicapai. Selain itu, saya selalu terbuka untuk diskusi dan memberikan ruang bagi guru untuk mengemukakan ide atau kesulitan yang mereka hadapi. Dengan cara ini, saya dapat memberikan arahan yang lebih tepat dan memastikan mereka merasa didukung dalam pekerjaan mereka.

P:

Seiring dengan banyaknya tugas dan tanggung jawab, mungkin ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru. Bagaimana Ibu memantau dan mengevaluasi kinerja mereka untuk memastikan mereka tetap melaksanakan tugasnya?

K:

Kami memiliki sistem evaluasi yang melibatkan observasi kelas dan penilaian hasil kerja siswa. Setiap guru juga diminta untuk menyusun laporan kemajuan

secara berkala, yang kami tinjau bersama-sama. Jika saya melihat ada kekurangan dalam kinerja, saya biasanya memberikan umpan balik secara langsung dan mencari solusi bersama guru yang bersangkutan. Saya percaya bahwa evaluasi yang konstruktif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memotivasi guru untuk terus berkembang.

P:

Bagaimana Ibu memberikan motivasi agar para guru tetap semangat dan berkomitmen dalam menjalankan tugas mereka?

K:

Motivasi bisa datang dalam berbagai bentuk. Selain memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja luar biasa, saya juga berusaha menciptakan suasana kerja yang positif dan penuh semangat. Kami memiliki kegiatan pembinaan yang tidak hanya fokus pada pengajaran, tetapi juga pengembangan diri. Saya juga mengajak guru untuk saling berbagi pengalaman, sehingga mereka merasa lebih terhubung dan termotivasi untuk saling mendukung.

P:

Apa tantangan terbesar yang Ibu hadapi dalam mengarahkan para guru untuk tetap melaksanakan tugas mereka, dan bagaimana cara Ibu mengatasinya?

K:

Tantangan terbesar biasanya datang dari perbedaan cara mengajar atau gaya

mengelola kelas antar guru. Terkadang ada yang lebih nyaman dengan metode tradisional, sementara yang lain lebih memilih metode inovatif. Untuk mengatasinya, saya selalu menekankan pentingnya fleksibilitas dan adaptasi. Kami sering melakukan diskusi kelompok untuk mencari cara terbaik dalam mengatasi masalah yang ada, dan saya mendorong guru untuk tetap terbuka terhadap ide-ide baru yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

P:

Luar biasa, Ibu. Apa harapan Ibu ke depan untuk meningkatkan kualitas kerja guru di SDN 5 Akar-akar?

K:

Saya berharap ke depan, kami bisa lebih memperkuat pelatihan profesional bagi para guru. Selain itu, saya ingin meningkatkan komunikasi dan kerja sama antar guru agar mereka bisa saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Tentunya, kami juga akan terus mengevaluasi dan memperbaiki sistem yang ada agar semakin mendukung pengembangan kualitas pendidikan di sekolah ini.

P:

Terima kasih banyak atas penjelasannya, Ibu. Semoga segala upaya yang dilakukan di SDN 5 Akar-akar bisa semakin meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan guru.

K:

Terima kasih kembali. Saya berharap para guru di sini dapat terus berkembang

dan berkontribusi maksimal untuk kemajuan pendidikan. Semoga wawancara ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kami bekerja di sekolah ini.

P:

Selamat pagi, Ibu. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berbicara dengan kami. Kami ingin mengetahui langkah-langkah apa saja yang Ibu ambil untuk memastikan semua anggota sekolah, baik guru, staf, maupun siswa, melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik?

KS

Selamat pagi. Terima kasih atas kesempatan ini. Untuk memastikan semua anggota sekolah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik, saya mengedepankan komunikasi yang efektif, perencanaan yang matang, serta pengawasan yang konsisten. Saya percaya bahwa setiap elemen di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik.

P:

Apa langkah pertama yang Ibu ambil untuk memastikan tugas-tugas berjalan dengan baik di sekolah?

K:

Langkah pertama yang saya lakukan adalah memastikan bahwa seluruh anggota sekolah memahami tujuan bersama dan peran mereka masing-masing. Saya melakukan rapat rutin dengan guru dan staf untuk menjelaskan visi, misi, dan

tujuan jangka pendek serta panjang sekolah. Selain itu, setiap guru dan staf diberikan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan peran mereka, baik dalam pengajaran, administrasi, maupun kegiatan lainnya.

P:

Bagaimana Ibu memastikan agar semua guru tetap fokus pada tugas pengajaran dan pengembangan siswa?

K:

Saya percaya bahwa pengawasan yang bersifat konstruktif sangat penting. Selain melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja pengajaran, saya juga mengadakan pertemuan rutin dengan para guru untuk mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi, berbagi pengalaman, dan memberikan dukungan. Kami juga memiliki sistem penilaian yang mengacu pada kinerja di kelas dan hasil pembelajaran siswa, yang memungkinkan saya untuk memberikan umpan balik yang jelas dan langsung.

P:

Bagaimana dengan staf administrasi dan non-pengajaran? Apa langkah yang Ibu ambil untuk memastikan mereka juga menjalankan tugas mereka dengan baik?

K:

Bagi staf administrasi, saya memastikan bahwa mereka memiliki petunjuk yang jelas tentang pekerjaan mereka sehari-hari, seperti pencatatan absensi, pengelolaan dokumen, dan administrasi lainnya. Kami juga memiliki rapat

bulanan untuk mengevaluasi tugas-tugas administratif yang telah dilaksanakan dan mendiskusikan hal-hal yang perlu diperbaiki. Komunikasi yang terbuka dan pengawasan yang konsisten membantu memastikan bahwa setiap staf memiliki pemahaman yang jelas tentang tugas mereka.

P:

Bagaimana dengan siswa? Apa langkah-langkah yang Ibu ambil untuk memastikan mereka menjalankan tugas mereka dengan baik, baik dalam hal akademik maupun non-akademik?

K:

Untuk siswa, saya memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang jelas mengenai tanggung jawab mereka dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah. Kami memiliki program orientasi di awal tahun ajaran untuk memperkenalkan aturan dan harapan sekolah. Selain itu, saya berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana siswa merasa dihargai dan diberi ruang untuk berkembang. Kami juga melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan memberi mereka kesempatan untuk menunjukkan tanggung jawab melalui proyek-proyek sosial, yang berkontribusi pada pembentukan karakter mereka.

P:

Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam memastikan bahwa semua anggota sekolah melaksanakan tugas mereka dengan baik?

K:

Tantangan yang sering muncul adalah perbedaan cara pandang dan gaya bekerja antara anggota sekolah. Terkadang ada yang merasa kesulitan dengan perubahan yang ada atau beban kerja yang cukup banyak. Untuk mengatasi hal tersebut, saya selalu berusaha untuk memberikan dukungan dan pemahaman, serta membangun kerja sama antar anggota sekolah. Melalui diskusi dan pelatihan, kami berusaha untuk menciptakan keseimbangan antara tuntutan dan kapasitas yang ada.

P:

Apa harapan Ibu ke depan untuk terus memastikan bahwa semua anggota sekolah melaksanakan tugas dengan baik?

K:

Harapan saya adalah dapat terus membangun budaya kerja yang positif dan saling mendukung di antara semua anggota sekolah. Saya ingin setiap guru, staf, dan siswa merasa memiliki tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan harmonis. Kami akan terus melakukan evaluasi dan pengembangan agar dapat meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan sekolah dengan lebih baik.

P:

Terima kasih banyak, Ibu, atas penjelasannya. Kami berharap langkah-langkah yang Ibu ambil dapat semakin meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 5 Akar-akar.

K:

Terima kasih kembali. Semoga wawancara ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kami bekerja di sekolah. Kami akan terus berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi siswa dan seluruh anggota sekolah.

3. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai Administrator

Pewawancara

Selamat pagi, Ibu Kepala Sekolah. Kami ingin bertanya tentang bagaimana cara Ibu menangani masalah administrasi terkait absensi dan keterlambatan siswa di SDN 5 Akar-akar. Apa langkah-langkah yang Ibu ambil untuk memastikan masalah ini dapat terkelola dengan baik?

Kepsek

Selamat pagi. Terima kasih atas pertanyaannya. Untuk masalah absensi dan keterlambatan siswa, kami memiliki prosedur yang cukup sistematis untuk memastikan semuanya tercatat dengan baik dan ditangani dengan tepat. Hal pertama yang kami lakukan adalah memastikan bahwa setiap guru kelas melakukan pencatatan absensi siswa dengan cermat setiap hari.

P:

Bagaimana Ibu memastikan pencatatan absensi siswa dilakukan dengan akurat dan tepat waktu?

K:

Setiap pagi, guru kelas akan memulai dengan mengecek kehadiran siswa sebelum pelajaran dimulai. Kami menggunakan sistem absensi manual yang dilaporkan ke

administrasi sekolah. kemudian data absensi langsung tercatat dan dapat dipantau secara real-time oleh staf administrasi sekolah.

P:

Apa langkah-langkah yang Ibu ambil jika ada siswa yang sering terlambat atau tidak hadir?

K:

Jika ada siswa yang sering terlambat atau tidak hadir tanpa alasan yang jelas, saya atau guru kelas akan menghubungi orang tua siswa untuk meminta klarifikasi dan mencari solusi bersama. Kami memiliki kebijakan untuk memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada orang tua tentang absensi siswa. Jika keterlambatan atau ketidakhadiran menjadi masalah berulang, kami akan mengadakan pertemuan khusus dengan orang tua, guru, dan pihak sekolah untuk merencanakan langkah-langkah yang tepat, seperti penyesuaian jadwal atau pemberian nasihat yang lebih intensif.

P:

Bagaimana Ibu mengelola masalah absensi yang berkaitan dengan alasan medis atau alasan yang sah?

K:

Kami memahami bahwa ada beberapa siswa yang mungkin tidak bisa hadir karena alasan medis atau keluarga. Dalam hal ini, kami meminta orang tua untuk memberikan surat keterangan atau bukti yang sah, seperti surat dokter, untuk memverifikasi alasan ketidakhadiran siswa. Kami memastikan bahwa absensi dengan alasan yang sah tetap tercatat dengan benar dan siswa tidak dirugikan. Jika

siswa perlu waktu untuk memulihkan diri, kami juga memberi kesempatan untuk mengejar pelajaran yang terlewat.

P:

Apakah ada tindakan disiplin yang diberlakukan bagi siswa yang sering terlambat atau absen tanpa alasan yang jelas?

K:

Untuk siswa yang sering terlambat atau tidak hadir tanpa alasan yang jelas, kami akan memberikan peringatan terlebih dahulu. Jika perilaku ini berlanjut, kami memberikan tindakan disiplin yang sesuai, seperti meminta siswa untuk membuat surat pernyataan atau mengikuti kegiatan tambahan untuk meningkatkan kedisiplinan. Kami selalu berusaha untuk memberikan pendekatan yang mendidik, bukan hukuman yang bersifat merugikan, karena kami percaya bahwa pendekatan yang baik dan saling pengertian dapat mengubah kebiasaan buruk siswa.

P:

Bagaimana Ibu memastikan bahwa administrasi absensi dan keterlambatan tidak mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah?

K:

Kami memastikan bahwa masalah administrasi tidak mengganggu proses belajar-mengajar dengan mengintegrasikan pencatatan absensi yang efektif dan sistematis ke dalam rutinitas sehari-hari. Guru tetap fokus pada pengajaran, sementara masalah administrasi ditangani oleh staf administrasi dengan cermat dan tepat waktu. Dengan sistem absensi yang terorganisir dengan baik, kami bisa segera mengidentifikasi masalah dan mencari solusi sebelum berdampak lebih besar pada

kualitas pendidikan. Selain itu, komunikasi yang baik dengan orang tua sangat membantu untuk memastikan siswa tetap mengikuti proses belajar dengan baik.

P:

Apa harapan Ibu terkait masalah absensi dan keterlambatan siswa di masa depan?

K:

Harapan saya ke depan adalah agar kesadaran tentang pentingnya kedisiplinan terus meningkat, baik di kalangan siswa maupun orang tua. Kami akan terus berusaha untuk memberikan pendidikan yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, termasuk kedisiplinan. Saya berharap siswa dapat lebih memahami bahwa kedisiplinan dalam hadir tepat waktu dan tidak sering absen akan mendukung kesuksesan mereka dalam belajar.

P:

Terima kasih banyak, Ibu, atas penjelasan yang sangat informatif. Semoga segala upaya yang dilakukan dapat membawa dampak positif bagi siswa di SDN 5 Akar-akar.

K:

Terima kasih juga. Saya berharap dengan upaya yang terus-menerus, kami dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, di mana setiap siswa bisa berkembang dengan baik.

4. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai Innovator

Pewawancara

Selamat pagi, Ibu. Kami ingin mengetahui bagaimana cara Ibu dalam

melaksanakan gagasan baru dalam hal kegiatan belajar mengajar (KBM) di SDN 5 Akar-akar?

Kepsek

Selamat pagi, terima kasih atas pertanyaannya. Untuk melaksanakan gagasan baru dalam KBM, saya memulai dengan mengenali kebutuhan dan tantangan yang ada di sekolah. Gagasan baru ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk mengakomodasi kebutuhan siswa, guru, dan seluruh anggota sekolah.

P:

Apa langkah pertama yang Ibu ambil ketika ingin mengimplementasikan gagasan baru dalam KBM?

K:

Langkah pertama yang saya ambil adalah berdiskusi dengan para guru dan staf untuk mendengarkan pandangan mereka. Kami mengadakan rapat untuk membahas gagasan-gagasan yang bisa meningkatkan kualitas KBM. Ini penting agar setiap gagasan yang diterapkan tidak hanya berdasarkan keputusan dari kepala sekolah, tetapi juga hasil diskusi bersama yang melibatkan pemikiran dan pengalaman guru-guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

P:

Bagaimana Ibu memastikan bahwa gagasan baru yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa?

K:

Untuk memastikan gagasan baru relevan dengan kebutuhan siswa, kami

melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada dan hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Kami juga melibatkan orang tua dan siswa dalam proses penilaian ini. Misalnya, kami bisa melakukan survei atau diskusi kelompok untuk mendapatkan masukan tentang bagaimana metode pembelajaran yang ada diterima oleh siswa dan orang tua. Berdasarkan masukan tersebut, saya berupaya untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

P:

Bagaimana Ibu melibatkan guru dalam pelaksanaan gagasan baru tersebut?

K:

Guru adalah ujung tombak dalam pelaksanaan KBM, jadi mereka sangat terlibat dalam setiap tahap penerapan gagasan baru. Setelah diskusi mengenai gagasan yang ingin diterapkan, saya mengadakan pelatihan atau workshop untuk guru agar mereka bisa memahami dan mengimplementasikan gagasan tersebut dengan baik. Kami juga mengadakan sesi pembelajaran bersama, di mana para guru dapat berbagi pengalaman dan strategi dalam mengajar. Melalui pendekatan ini, kami menciptakan budaya kerja sama antara kepala sekolah dan guru, sehingga penerapan gagasan baru bisa lebih efektif.

P:

Apakah ada tantangan yang Ibu hadapi saat melaksanakan gagasan baru dalam KBM, dan bagaimana cara Ibu mengatasinya?

K:

Tantangan yang sering dihadapi adalah resistensi terhadap perubahan, terutama

jika gagasan baru dianggap memerlukan waktu atau usaha ekstra. Beberapa guru mungkin merasa kesulitan dengan metode baru yang belum mereka kenal atau kuasai. Untuk mengatasi hal ini, kami memberikan dukungan yang berkelanjutan, seperti bimbingan langsung di kelas dan memberikan waktu bagi guru untuk mempersiapkan materi dengan baik. Saya juga memberikan apresiasi kepada guru yang berhasil mengimplementasikan metode baru dengan baik, sehingga dapat memotivasi yang lain untuk mengikuti.

P:

Apa bentuk gagasan baru yang Ibu terapkan dalam KBM, dan bagaimana dampaknya bagi siswa?

K:

Salah satu gagasan baru yang kami terapkan adalah penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, seperti video pembelajaran. Ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa yang memiliki gaya belajar berbeda. Kami juga mulai mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang terkait dengan materi yang dipelajari. Dampaknya sangat positif, karena siswa lebih terlibat dan lebih aktif dalam belajar, serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dan kreativitas mereka.

P:

Bagaimana Ibu memantau efektivitas dari gagasan baru yang diterapkan dalam KBM?

K:

Saya melakukan pemantauan melalui observasi langsung di kelas, serta mengevaluasi hasil ujian dan tugas siswa. Kami juga melakukan rapat evaluasi secara berkala dengan para guru untuk membahas perkembangan dan hasil pembelajaran yang tercapai setelah menerapkan gagasan baru. Jika ada hal yang perlu diperbaiki, kami segera mencari solusi bersama. Selain itu, kami meminta umpan balik dari siswa dan orang tua untuk menilai apakah gagasan baru ini berdampak positif pada pengalaman belajar mereka.

P:

Apa harapan Ibu terkait pelaksanaan gagasan baru dalam KBM ke depannya?

K:

Harapan saya adalah agar gagasan baru ini dapat terus berkembang dan semakin memberi dampak positif bagi kualitas pendidikan di sekolah kami. Saya juga berharap agar siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik dalam proses belajar mereka, serta bisa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Kami akan terus beradaptasi dengan perubahan dan berusaha memberikan yang terbaik bagi para siswa.

P:

Terima kasih banyak, Ibu, atas penjelasan yang sangat informatif. Semoga langkah-langkah yang Ibu ambil dalam melaksanakan gagasan baru ini dapat terus meningkatkan kualitas KBM di SDN 5 Akar-akar.

K:

Terima kasih juga. Semoga wawancara ini bisa memberikan gambaran yang jelas

tentang bagaimana kami bekerja untuk terus mengembangkan pendidikan di sekolah ini.

5.Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai Motivator

Pewawancara

Selamat pagi, Ibu. Kami ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana Ibu memberikan motivasi kepada para guru agar tetap semangat dalam bekerja di sekolah. Apa saja langkah-langkah yang Ibu ambil untuk memastikan para guru tetap termotivasi?

Kepsek

Selamat pagi, terima kasih atas pertanyaannya. Menjaga semangat guru adalah hal yang sangat penting, karena semangat mereka akan langsung berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas. Untuk itu, saya berusaha memberikan motivasi melalui beberapa langkah yang melibatkan pengakuan, dukungan, dan pemberdayaan mereka.

P:

Apa langkah pertama yang Ibu ambil untuk memotivasi para guru?

K:

Langkah pertama yang saya lakukan adalah memberikan apresiasi yang tulus terhadap usaha dan pencapaian guru. Setiap kali seorang guru menunjukkan kinerja yang baik, baik dalam pengajaran maupun dalam kegiatan lainnya, saya selalu memberikan pujian atau penghargaan. Pengakuan ini sangat penting, karena sering kali kerja keras seorang guru tidak terlihat oleh banyak orang, dan dengan

penghargaan ini, mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus bekerja dengan baik.

P:

Selain memberikan penghargaan, bagaimana Ibu memastikan bahwa para guru tetap merasa didukung dalam pekerjaan mereka?

K:

Selain penghargaan, saya juga selalu memastikan bahwa guru merasa didukung dalam pekerjaan mereka. Misalnya, saya menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan atau masukan mereka. Kami sering mengadakan pertemuan informal, di mana para guru bisa berbicara tentang tantangan yang mereka hadapi dan mencari solusi bersama. Saya juga menyediakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan keterampilan mereka, sehingga mereka merasa terus berkembang dan tidak merasa stagnan dalam pekerjaannya.

P:

Bagaimana Ibu menghadapi guru yang mulai kehilangan semangat atau merasa jenuh dalam mengajar?

K:

Jika saya mengetahui ada guru yang mulai kehilangan semangat atau merasa jenuh, saya berusaha untuk lebih dekat dengan mereka dan memahami penyebabnya. Terkadang, guru merasa jenuh karena beban kerja yang berat atau rutinitas yang monoton. Dalam hal ini, saya mencoba memberikan variasi dalam kegiatan pengajaran mereka, seperti dengan memberikan kesempatan untuk mengajar di luar kelas atau melibatkan mereka dalam proyek-proyek khusus. Saya

juga berusaha memberikan dukungan pribadi, misalnya dengan mengajak mereka berbicara secara terbuka mengenai tantangan yang mereka hadapi dan mencari jalan keluar bersama.

P:

Apa peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang menyenangkan agar para guru tetap semangat?

K:

Sebagai kepala sekolah, saya merasa sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan penuh semangat. Saya selalu berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan para guru dan staf lainnya. Kami juga sering mengadakan kegiatan bersama di luar jam sekolah, seperti outing atau pertemuan sosial, untuk mempererat hubungan antar sesama guru. Ini penting agar para guru merasa lebih nyaman dan memiliki hubungan yang lebih dekat dengan rekan-rekan mereka, sehingga mereka bisa bekerja dengan lebih semangat dan bahagia.

P:

Apakah Ibu menerapkan sistem reward atau insentif untuk memotivasi guru?

K:

Tentu. Selain penghargaan lisan, saya juga menerapkan sistem reward yang lebih konkret. Setiap akhir semester, saya memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja terbaik, baik dalam pengajaran maupun dalam pengelolaan kelas. Penghargaan ini bisa berupa sertifikat, hadiah. Saya juga memberikan insentif tambahan bagi guru yang mengambil inisiatif dalam menjalankan

program-program baru yang bermanfaat bagi sekolah dan siswa.

P:

Bagaimana Ibu melihat dampak dari motivasi yang Ibu berikan terhadap semangat kerja para guru?

K:

Dampak dari motivasi yang saya berikan sangat terlihat. Para guru menjadi lebih antusias dalam melaksanakan tugas mereka, lebih kreatif dalam mengajar, dan mereka juga lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah. Motivasi yang berkelanjutan ini tidak hanya meningkatkan kinerja mereka, tetapi juga membuat suasana kerja di sekolah menjadi lebih positif dan produktif. Hal ini tentunya juga berpengaruh pada siswa, yang merasa lebih semangat dalam belajar.

P:

Apa harapan Ibu terhadap motivasi yang diberikan kepada para guru?

K:

Harapan saya adalah agar para guru terus merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam mengajar. Saya ingin mereka merasa bahwa pekerjaan mereka adalah sebuah panggilan yang mulia dan bermanfaat, bukan hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk masa depan siswa-siswa kami. Semoga dengan motivasi yang terus diberikan, para guru dapat tetap semangat dalam menjalankan tugasnya, dan pada akhirnya, dapat memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa di SDN 5 Akar-akar.

P:

Terima kasih banyak, Ibu, atas penjelasannya yang sangat inspiratif. Semoga motivasi yang Ibu berikan terus memberikan dampak positif bagi guru dan sekolah.

K:

Terima kasih juga. Semoga apa yang saya bagikan bisa memberikan manfaat, dan kita semua dapat terus berkontribusi dalam menciptakan pendidikan yang lebih baik.

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai Supervisor

Pewawancara

Selamat pagi, Ibu. Kami ingin mengetahui bagaimana cara Ibu dalam memperluas pengalaman guru-guru di sekolah ini. Apa langkah-langkah yang Ibu ambil untuk membantu guru mengembangkan pengalaman mereka?

Kepsek

Selamat pagi, terima kasih atas pertanyaannya. Memperluas pengalaman guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kami di SDN 5 Akar-akar berusaha memberikan kesempatan kepada para guru untuk terus berkembang dan memperkaya pengalaman mereka melalui berbagai program dan kegiatan. Ada beberapa langkah yang kami lakukan untuk itu.

P:

Apa langkah pertama yang Ibu lakukan untuk memperluas pengalaman guru?

K:

Langkah pertama yang kami lakukan adalah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau seminar baik di dalam maupun di luar sekolah. Pelatihan ini meliputi berbagai bidang, seperti teknologi pendidikan, metodologi pengajaran, manajemen kelas, serta inovasi dalam pembelajaran. Kami bekerja sama dengan lembaga pendidikan, dinas pendidikan, dan institusi lain untuk menyediakan pelatihan yang relevan dan bermanfaat bagi perkembangan profesional guru.

P:

Bagaimana Ibu memastikan guru dapat mendapatkan pengalaman dari luar sekolah?

K:

Untuk memperluas pengalaman di luar sekolah, kami mendorong guru untuk mengikuti program pertukaran pelajar, studi banding, atau mengikuti konferensi pendidikan yang diadakan oleh berbagai pihak, baik itu lembaga pemerintah maupun organisasi pendidikan lainnya. Kami juga memberikan dukungan penuh bagi guru yang ingin melanjutkan pendidikan atau mendapatkan sertifikasi yang relevan dengan bidang pengajaran mereka. Kami percaya bahwa pengalaman luar sekolah sangat penting untuk memperkaya wawasan dan keterampilan guru.

P:

Apakah Ibu juga melibatkan guru dalam kegiatan di dalam sekolah untuk memperluas pengalaman mereka?

K:

Tentu, kami juga melibatkan guru dalam berbagai kegiatan di sekolah yang dapat memperluas pengalaman mereka. Misalnya, kami mengadakan workshop internal di mana guru berbagi pengalaman mengajar atau membahas metode pembelajaran baru yang mereka coba. Guru juga diberi kesempatan untuk menjadi mentor bagi rekan sejawat, yang dapat memperluas pengalaman mereka dalam hal kolaborasi dan pengajaran. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan guru dalam mengelola dan mengembangkan program-program di luar jam pelajaran.

P:

Bagaimana Ibu memfasilitasi guru agar dapat saling belajar dan berbagi pengalaman di sekolah?

K:

Kami menciptakan budaya berbagi pengalaman di antara guru dengan mengadakan sesi diskusi rutin atau kelompok belajar. Setiap bulan, kami mengadakan pertemuan di mana guru bisa saling berbagi metode pengajaran yang mereka terapkan di kelas, tantangan yang mereka hadapi, dan solusi yang mereka temukan. Kami juga memberikan ruang bagi guru untuk melakukan observasi kelas antar-guru, sehingga mereka bisa belajar dari cara mengajar rekan sejawat. Ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengadopsi metode baru dan memperkaya cara mengajar mereka.

P:

Apakah Ibu melibatkan guru dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan di sekolah?

K:

Ya, kami melibatkan guru dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan di sekolah. Kami mengadakan rapat reguler dengan guru untuk membahas berbagai kebijakan yang akan diterapkan di sekolah, seperti perubahan kurikulum atau program-program pembelajaran baru. Dengan melibatkan guru dalam proses ini, mereka tidak hanya merasa dihargai, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan yang berdampak langsung pada proses pembelajaran.

P:

Apakah ada manfaat yang Ibu lihat dari langkah-langkah yang diambil untuk memperluas pengalaman guru?

K:

Manfaat yang saya lihat sangat besar. Para guru menjadi lebih terbuka terhadap inovasi, lebih percaya diri dalam mengajar, dan lebih kreatif dalam mengembangkan materi ajar. Mereka juga semakin termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka. Selain itu, para guru merasa lebih dihargai dan memiliki rasa kepemilikan terhadap perkembangan sekolah. Hal ini tentu berdampak positif pada kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa.

P:

Terima kasih banyak, Ibu, atas penjelasannya. Semoga langkah-langkah yang Ibu ambil dapat terus memperkaya pengalaman para guru di SDN 5 Akar-akar.

K:

Terima kasih juga. Semoga wawancara ini bermanfaat dan memberi gambaran tentang bagaimana kami berupaya memperluas pengalaman guru di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

7.Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai Leader atau Pemimpin

Pewawancara

Selamat pagi, Ibu. Kami ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana Ibu menjaga rasa percaya diri dalam memimpin guru dan murid di sekolah ini. Apa saja yang Ibu lakukan agar tetap percaya diri dalam memimpin?

Kepsek

Selamat pagi, terima kasih atas pertanyaannya. Sebagai kepala sekolah, rasa percaya diri sangat penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Kepercayaan diri ini bukan hanya untuk diri saya sendiri, tetapi juga untuk memotivasi guru dan murid agar bekerja sama dengan baik. Ada beberapa cara yang saya lakukan untuk menjaga rasa percaya diri dalam memimpin.

P:

Apa langkah pertama yang Ibu lakukan untuk membangun dan menjaga rasa percaya diri dalam memimpin?

K:

Langkah pertama yang saya lakukan adalah mempersiapkan diri sebaik mungkin. Sebelum mengambil keputusan atau bertindak, saya selalu memastikan bahwa saya memiliki pemahaman yang cukup tentang situasi yang dihadapi. Dengan pengetahuan yang cukup, saya merasa lebih siap dan percaya diri untuk menghadapi tantangan apa pun yang muncul. Selain itu, saya terus mengembangkan diri melalui pelatihan, membaca buku, dan berdiskusi dengan kolega untuk memperluas wawasan saya.

P:

Bagaimana Ibu memastikan bahwa guru dan murid juga merasa yakin dengan kepemimpinan Ibu?

K:

Saya percaya bahwa kepemimpinan yang baik dimulai dengan komunikasi yang jelas dan terbuka. Oleh karena itu, saya selalu berusaha untuk membangun hubungan yang baik dengan guru dan murid. Dengan berkomunikasi secara terbuka dan mendengarkan aspirasi serta masukan mereka, saya bisa menunjukkan bahwa saya peduli dan menghargai pendapat mereka. Hal ini membuat mereka merasa lebih percaya dan yakin terhadap keputusan dan arah yang saya ambil.

P:

Apakah Ibu memiliki cara khusus untuk mengatasi rasa ragu atau tantangan yang muncul dalam kepemimpinan?

K:

Tentu saja, tantangan pasti ada. Setiap kali menghadapi rasa ragu atau tantangan, saya berusaha untuk tetap tenang dan berpikir positif. Saya sering merenung dan mencari solusi secara bersama-sama dengan tim guru. Mendiskusikan masalah bersama dengan tim membuat saya merasa lebih kuat dan tidak sendirian. Selain itu, saya juga sering meminta masukan dari rekan-rekan sejawat yang saya percayai, karena mereka bisa memberikan perspektif yang berbeda dan membantu saya dalam mengambil keputusan yang tepat.

P:

Apakah Ibu menerapkan cara tertentu untuk menginspirasi dan memotivasi para guru agar mereka juga merasa percaya diri dalam mengajar?

K:

Salah satu cara saya untuk memotivasi guru adalah dengan memberikan apresiasi secara rutin atas usaha dan pencapaian mereka. Saya berusaha untuk selalu mendukung dan memberikan ruang bagi guru untuk berkembang, baik melalui pelatihan maupun kesempatan untuk berbagi pengalaman. Saya juga mendorong mereka untuk mengambil inisiatif dalam pengajaran dan memberikan kesempatan untuk berkreasi dalam kelas. Ketika guru merasa dihargai dan diberdayakan, mereka akan lebih percaya diri dalam mengajar.

P:

Bagaimana Ibu menjaga hubungan yang baik dengan murid agar mereka juga merasa percaya diri dalam belajar?

K:

Untuk murid, saya berusaha menciptakan lingkungan belajar yang aman, terbuka,

dan mendukung. Saya selalu mendengarkan kebutuhan dan perasaan mereka, serta memberi dorongan positif. Saya percaya bahwa rasa percaya diri murid sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka diperlakukan oleh guru dan kepala sekolah. Dengan memberikan perhatian, mendukung perkembangan mereka, dan memberikan pujian atas usaha mereka, saya bisa membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam belajar dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

P:

Apa yang Ibu harapkan dari para guru dan murid di sekolah ini terkait dengan kepemimpinan Ibu?

K:

Harapan saya adalah agar guru dan murid merasa memiliki peran yang penting dalam membangun sekolah ini bersama-sama. Kepemimpinan saya bukan hanya tentang saya yang memimpin, tetapi tentang bagaimana kita semua bekerja bersama menuju tujuan yang sama. Saya berharap bahwa para guru dapat terus merasa termotivasi dan percaya diri dalam mengajar, serta para murid dapat merasa didukung dan termotivasi untuk terus belajar dengan percaya diri. Kepercayaan diri saya sebagai kepala sekolah akan terus berkembang jika saya bisa melihat mereka semua berkembang dan berhasil.

P:

Terima kasih banyak, Ibu, atas penjelasan yang sangat inspiratif ini. Semoga cara-cara yang Ibu lakukan dalam memimpin bisa terus memberikan dampak positif bagi sekolah.

K:

Terima kasih juga. Semoga wawancara ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana saya berusaha untuk menjaga rasa percaya diri dalam memimpin dan bekerja sama dengan guru dan murid di SDN 5 Akar-akar.

4.3 Hasil Wawancara Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 5 Akar-akar, Kec. Bayan, Kabupaten Lombok Utara

4.3.1 Meningkatkan Standar Mutu Pendidikan Siswa SDN 5 Akar- akar, Kecamatan Bayan

Pewawancara:

Selamat pagi, Bapak/Ibu Kepala Sekolah. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk berbicara dengan kami. Bisa Bapak/Ibu jelaskan terlebih dahulu tentang apa itu Standar Pendidikan Nasional (SPN)?

Kepala Sekolah:

Selamat pagi, terima kasih atas kesempatan yang diberikan. Standar Pendidikan Nasional (SPN) adalah serangkaian kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah untuk memastikan bahwa proses pendidikan di Indonesia memiliki kualitas yang baik dan merata. SPN ini mencakup berbagai aspek, seperti kurikulum, pengelolaan pendidikan, sarana prasarana, dan kompetensi pendidik. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pendidikan yang bermutu bagi setiap peserta didik.

Pewawancara:

Bagaimana penerapan Standar Pendidikan Nasional di sekolah Bapak/Ibu?

Kepala Sekolah:

Di sekolah kami, penerapan SPN sangat diperhatikan. Kami berusaha untuk memenuhi semua aspek yang tercakup dalam SPN, mulai dari penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik hingga peningkatan kompetensi guru secara berkala. Selain itu, kami juga terus memperbaiki fasilitas dan sarana prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif.

Pewawancara:

Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam menerapkan standar pendidikan tersebut?

Kepala Sekolah:

Tentunya ada beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan anggaran untuk pembenahan fasilitas dan sarana prasarana. Walaupun begitu, kami tetap berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi standar yang ada dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Selain itu, peningkatan kompetensi guru juga merupakan hal yang perlu kami perhatikan, karena kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang diberikan.

Pewawancara:

Apa harapan Bapak/Ibu terhadap Standar Pendidikan Nasional ke depannya?

Kepala Sekolah: Harapan kami, SPN dapat terus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dengan begitu, peserta didik bisa lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Kami juga berharap adanya pemerataan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia, sehingga semua anak bangsa memiliki

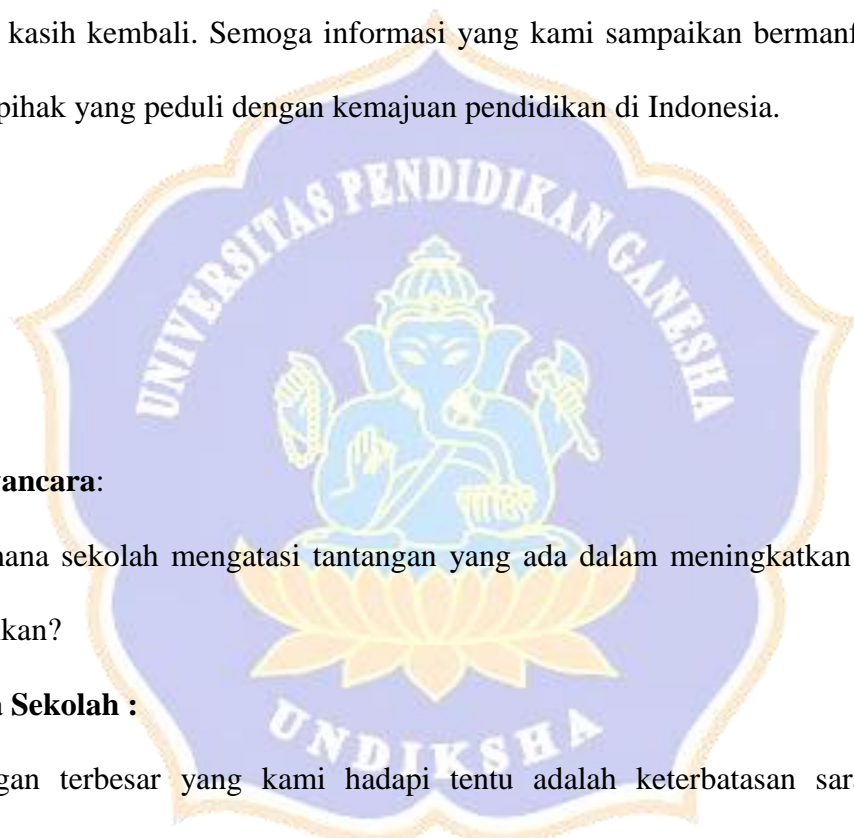
kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Pewawancara:

Terima kasih banyak, Bapak/Ibu Kepala Sekolah, atas waktunya dan penjelasannya yang sangat informatif. Semoga pendidikan di Indonesia semakin maju dan berkualitas.

Kepala Sekolah:

Terima kasih kembali. Semoga informasi yang kami sampaikan bermanfaat bagi semua pihak yang peduli dengan kemajuan pendidikan di Indonesia.



Pewawancara:

Bagaimana sekolah mengatasi tantangan yang ada dalam meningkatkan kualitas pendidikan?

Kepala Sekolah :

Tantangan terbesar yang kami hadapi tentu adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Namun, kami berusaha untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada. Kami terus berusaha melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru. Selain itu, kami juga aktif melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mendukung kegiatan pendidikan di sekolah.

Pewawancara:

Apa saja langkah konkret yang sudah diambil oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran?

Kepala Sekolah:

Salah satu langkah konkret yang kami lakukan adalah dengan mengadakan program pelatihan berkala bagi para guru, baik untuk pengembangan profesional maupun peningkatan keterampilan dalam mengajar. Kami juga mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan perangkat digital dan aplikasi pembelajaran online, yang bisa membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.

Pewawancara:

Apakah ada upaya khusus untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan anak?

Kepala Sekolah:

Tentu saja, kami selalu mengajak orang tua untuk lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Kami sering mengadakan pertemuan dengan orang tua, baik dalam bentuk rapat rutin maupun kegiatan sosial. Kami juga mendorong orang tua untuk berperan dalam kegiatan belajar di rumah, seperti mendampingi anak saat mengerjakan tugas atau mengajak mereka berdiskusi mengenai pembelajaran yang sedang berlangsung di sekolah.

Pewawancara:

Bagaimana hasil yang sudah dirasakan oleh sekolah sejak diterapkan berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan ini?

Kepala Sekolah:

Alhamdulillah, meskipun masih dalam tahap perkembangan, kami melihat adanya perubahan positif. Hasil belajar siswa semakin meningkat, terutama dalam bidang akademik maupun non-akademik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memberikan dampak yang signifikan terhadap keaktifan siswa di kelas. Tidak hanya itu, kami juga melihat peningkatan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak-anak mereka.

Pewawancara:

Terima kasih banyak atas wawancara ini, Bapak/Ibu. Semoga upaya yang dilakukan oleh SDN 5 Akar-Akar terus membawa dampak positif bagi dunia pendidikan di daerah ini.?

Kepala Sekolah:

Terima kasih juga. Kami akan terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini demi kemajuan anak-anak dan masa depan mereka. Semoga pendidikan di SDN 5 Akar-Akar bisa terus berkembang dengan baik.

4.3.2 Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SDN 5 Akar-akar, Kecamatan Bayan

Adapun hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah terkait dengan meningkatkan Prestasi Akademik siswa adalah dari segi nilai siswa dalam mata Pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA bisa dikatakan cukup

meningkat. Kemudian penulis mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan nilai siswa?

Kepala Sekolah: Kami menerapkan beberapa program untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satunya adalah program (*Jam Tambahan Belajar*) bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar pada mata pelajaran tertentu. Selain itu, kami juga melakukan pembinaan intensif untuk guru, seperti pelatihan metode pembelajaran kreatif agar mereka bisa menyampaikan materi dengan cara yang lebih mudah dipahami siswa. Tidak hanya itu, kami juga menyediakan bimbingan belajar setelah jam sekolah untuk siswa yang membutuhkan.

2. Apakah ada keterlibatan Orang Tua dalam program ini?

Kepala Sekolah: Tentu, kami selalu melibatkan orang tua. Kami mengadakan pertemuan rutin untuk memberikan informasi perkembangan akademik anak-anak mereka. Orang tua juga didorong untuk membantu anak-anak belajar di rumah dan berpartisipasi dalam program sekolah. Kami juga menyediakan buku komunikasi antara guru dan orang tua agar orang tua bisa mengikuti perkembangan belajar anak dan memberi dukungan tambahan di rumah.

3. Apakah ada tantangan dalam mencapai peningkatan nilai siswa ini?

Kepala Sekolah: Tantangan selalu ada, salah satunya adalah perbedaan kemampuan belajar siswa yang cukup beragam. Ada siswa yang cepat memahami pelajaran, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih.

Oleh karena itu, guru-guru kami terus berusaha menerapkan pendekatan yang fleksibel dan adaptif untuk menyesuaikan kebutuhan masing-masing siswa. Selain itu, dukungan dan kerjasama dari orang tua juga sangat penting dalam membantu siswa belajar di luar sekolah.

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai siswa di sekolah ini didorong oleh berbagai program pendukung seperti tambahan jam belajar, pembinaan guru, dan keterlibatan orang tua. Meskipun ada tantangan dalam menghadapi perbedaan kemampuan siswa, kepala sekolah optimis dengan usaha yang konsisten, nilai dan pemahaman siswa akan terus meningkat.

4.3.3 Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat yang lebih baik

Pewawancara: Bagaimana peran orang tua dalam program-program ini?

Kepala Sekolah: Orang tua siswa sangat mendukung. Selain menjadi bagian dalam beberapa kegiatan, mereka juga membantu memotivasi anak-anak untuk terlibat. Misalnya, pada program (*Sekolah Hijau*) orang tua membantu anak-anak memahami manfaat dari lingkungan yang hijau dan bersih. Kami percaya bahwa peran aktif orang tua sangat membantu keberhasilan program-program ini.

Pewawancara: Apa manfaat dari kolaborasi ini bagi sekolah dan siswa?

Kepala Sekolah: Manfaatnya sangat besar. Lingkungan belajar yang didukung masyarakat membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan merasa lingkungan sekitar adalah bagian dari perjalanan pendidikan mereka. Selain itu, anak-anak juga belajar mengenai nilai-nilai sosial, seperti gotong royong, kepedulian terhadap lingkungan, dan pentingnya

berbagi ilmu. Kolaborasi ini juga mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Pewawancara: Terima kasih banyak atas penjelasannya, Bapak/Ibu. Semoga program ini semakin berkembang dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kepala Sekolah: Terima kasih kembali. Kami pun berharap dukungan dari semua pihak agar program ini terus berjalan dan semakin banyak siswa yang merasakan manfaatnya.

4.3.4 Meningkatkan Pengembangan Ekstrakurikuler dan Keterampilan Non Akademik

Adapun wawancara penulis kali ini adalah Bersama siswa di SDN 5 Akar-akar, karena siswa sangat tertarik sekali dalam hal lomba menari dan olahraga dalam bidang ekstrakurikuler atau non akademik.

Pewawancara: Mengapa kamu tertarik mengikuti ekstrakurikuler menari dan olahraga?

Siswa: Untuk menari, saya suka akting dan merasa senang bisa mengekspresikan diri di panggung. Menurut saya, menari juga mengajarkan kerja sama dan keberanian. Kalau olahraga, saya suka tantangan fisiknya dan permainan tim yang seru.

Pewawancara: Apa manfaat yang kamu rasakan dari mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut?

Siswa: Banyak sekali, Menari membantu saya percaya diri saat tampil di depan banyak orang, dan juga membuat saya lebih bisa mengekspresikan

emosi. Sementara olahraga membuat saya lebih disiplin, kuat, dan sehat secara fisik.

Pewawancara: Luar biasa, Bagaimana kamu mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan tugas sekolah?

Siswa: Saya biasanya membuat jadwal khusus. Jadi, saya sudah menentukan waktu untuk belajar, berlatih menari, dan bermain.

4.4 Apa Saja Kendala- Kendala Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 5 Akar-akar, Kecamatan Bayan

Sebagai kepala sekolah, Ibu Kepala Sekolah di SDN 5 Akar-akar, Kecamatan Bayan, menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan peran kepemimpinan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Berikut adalah beberapa kendala utama yang dihadapi:

1. Keterbatasan Sumber Dana Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah keterbatasan sumber dana, baik dari segi fasilitas maupun tenaga pendidik. Meskipun sekolah berusaha untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, keterbatasan anggaran dan fasilitas yang ada sering kali menghambat pengembangan program-program pendidikan yang lebih luas. Ibu Kepala Sekolah menjelaskan bahwa terkadang keterbatasan ruang kelas, alat bantu pembelajaran dan buku referensi menjadi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

2. Kurangnya Keterampilan dan Kompetensi Guru Meskipun banyak guru yang berdedikasi, tidak sedikit di antaranya yang masih menghadapi kendala dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensinya, terutama dalam hal penggunaan teknologi dan metode pengajaran inovatif. Ibu Kepala Sekolah mengakui bahwa untuk memastikan mutu pendidikan yang baik, guru harus terus mengikuti pelatihan dan pengembangan profesi. Namun, keterbatasan waktu dan biaya untuk pelatihan menjadi salah satu kendala yang harus dihadapi. Hal ini berpengaruh pada kualitas pembelajaran yang dapat disampaikan kepada siswa.
3. Kurangnya Dukungan dari Orang Tua Meskipun sekolah telah berusaha mengajak orang tua untuk terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka, masih terdapat beberapa orang tua yang kurang memahami atau mendukung program-program sekolah. Ibu Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa ketidaktahuan sebagian orang tua mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pendidikan anak dapat menjadi kendala. Dukungan orang tua yang kurang dalam hal mengawasi tugas anak di rumah atau berpartisipasi dalam kegiatan sekolah sering kali menghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.
4. Tantangan dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Meningkatkan motivasi belajar siswa juga menjadi tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah. Banyak siswa yang tidak termotivasi untuk belajar dan kurang menunjukkan minat dalam kegiatan pembelajaran. Ibu Kepala Sekolah

menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, mulai dari lingkungan keluarga, pergaulan, hingga kondisi ekonomi. Kepala sekolah harus berinovasi untuk menciptakan program-program yang menarik dan dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar dan berprestasi.



LAMPIRAN
DATA SISWA LOKASI PENELITIAN



No	Nama	JK	Rombel Saat Ini
1	DEVITA AULIA	P	Kelas 1
2	DION AMARJONI	L	Kelas 1

3	FEBRIANTO	L	Kelas 1
4	FELIONA	P	Kelas 1
5	JASINEP	P	Kelas 1
6	LENA LENOVA	P	Kelas 1
7	LIANTI	P	Kelas 1
8	NURUL HIDAYAH	P	Kelas 1
9	SEPTIARA	P	Kelas 1
10	SIRANI	P	Kelas 1
11	YULIDA	P	Kelas 1
12	AGUS RAMDANI	L	Kelas 2
13	AHMAD YUDI	L	Kelas 2
14	ASRINA YANTI	P	Kelas 2
15	EVA SILFIA	P	Kelas 2
16	JAENAL	L	Kelas 2

17	JANWAR ABDULAH	L	Kelas 2
18	JULIANTRI	P	Kelas 2
19	JULPIA	P	Kelas 2
20	KEVIN AGUSTIN	L	Kelas 2
21	KIKI AGUS SEPTIAWAN	L	Kelas 2
22	M. RIFQI AL GHAZALI	L	Kelas 2
23	MALA BILAILA	P	Kelas 2
24	MARYANI	P	Kelas 2
25	MELIA ULFA	P	Kelas 2
26	REZA AGUS NADI	L	Kelas 2
27	ROY JORDI	L	Kelas 2
28	SUMINI RASKIA	P	Kelas 2
29	WINDA KAMARNI	P	Kelas 2
30	Aisya Uma Hiroh	P	Kelas 3
31	Danil Prasetio	L	Kelas 3
32	Dio Armagifara	L	Kelas 3
33	Feri Irawan	L	Kelas 3
34	Ihsan Aluhazi	L	Kelas 3
35	JONI	L	Kelas 3

36	Juna Asnawan	L	Kelas 3
37	Nessa Ananda Putri	P	Kelas 3
38	Pebri	L	Kelas 3
39	Pendi Sapriadi	L	Kelas 3
40	Revan Gunawan	L	Kelas 3
41	Riski Saputra	L	Kelas 3
42	Seri Suhartini	P	Kelas 3
43	Soviani	P	Kelas 3
44	Yuli Antika	P	Kelas 3
45	Zaienudin MX	L	Kelas 3
46	DINA	P	Kelas 4
47	HOLIPA SINTIA BELA	P	Kelas 4
48	IRFAN MULADI	L	Kelas 4
49	JONIAWAN	L	Kelas 4
50	SEPI ARTIKA	P	Kelas 4
51	SUMANA	L	Kelas 4
52	Toni Mahendra	L	Kelas 4
53	WILDAN	L	Kelas 4
54	Aditya Saputra	L	Kelas 5

5	Agus Septiawan	L	Kelas 5
56	Agustiadi	L	Kelas 5
57	Boy Arista	L	Kelas 5
58	Eltika	P	Kelas 5
59	Fitri Azila	P	Kelas 5
60	Janwar Akbar	L	Kelas 5
61	JUNITA APRIYANTI	P	Kelas 5
62	MARWADI	L	Kelas 5
63	NAYLA ARDILA	P	Kelas 5
64	Ridho Alfian	L	Kelas 5
65	Riska Mariyanti	P	Kelas 5
66	SULIANIM	P	Kelas 5
67	AMRINA KHAERUSSYANTI	P	Kelas 6
68	ERNI JULIANTI	P	Kelas 6
69	HAMZAN YUDI	L	Kelas 6
70	JULIANTI	P	Kelas 6
71	JULIARDIN	L	Kelas 6
72	JUNIATUN	P	Kelas 6
73	Ramedi	L	Kelas 6

74	SEPTIARA UMSINI	P	Kelas 6
75	SERUNI	P	Kelas 6
76	YOGA MARET ASMARA	L	Kelas 6
77	YUNI ASTUTI	P	Kelas 6



LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN



Pemberian Surat Penelitian kepada Kepala Sekolah SDN 5 Akar-akar



**Wawancara Guru Mapa Pelajaran Pendidikan
Jasmani dan Olahraga Bersama
Bapak Risdiono, S.Pd.**



Wawancara Guru Kelas bersama Ibu Rima Novitaria, S.Pd



Wawancara bersama Ibu Kepala Sekolah Fitriarningsih, S. Pd.

LAMPIRAN VI : SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 1 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Singaraja, 11 Mei 2024

Nomor: 1250/UN48.14/KM/2023

Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**

Kepada,

Yth. : Ibu Kepala Sekolah

Di : SDN 5 Akar-akar, Dusun

Dasan Gelumpang, Desa

Andalan.

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar (S2) Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan Mahasiswa kami ;

Nama : RITAJIB

NIM : 2229041076

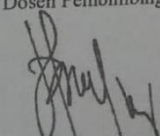
Semester : IV / Genap

Judul Penelitian : PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus SDN 5 Akar-akar, Kecamatan Bayan, Kabupaten
Lombok Utara)

Untuk mendapat data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian. Atas perhatian, perkenaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

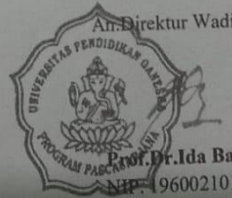
Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
NIP. 195812311986011005

Mengetahui,

An. Direktur Wadir I,



Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP. 196002101986021001

Riwayat Hidup



Ritajib, Lahir di Dusun Dasan Gelumpang pada Tanggal 31 Desember 1996. Anak Keempat dari pasangan Bapak (Alm) Sumanem dan Ibu Nengsanem. Penulis pertama kali mengenyam bangku pendidikan Sekolah Dasar 5 Akar-akar, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, lulus pada Tahun 2009, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bayan hingga tamat pada tahun 2012. Tahun 2013 kemudian melanjutkan ke di Madrasah Aliyah Dakwah Islamiyyah Putra Ponpes Nurul Hakim Kediri Lombok Barat NTB, kemudian lulus pada Tahun 2016. Kemudian, pada Tahun 2016 melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah (STID) Mohammad Natsir Jakarta dengan jurusan S1 Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) hingga tamat pada Tahun 2020. Pada Tahun Akademik 2022/2024 melanjutkan pendidikan ke Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Dasar.

